SKRIPSI

PENGARUH *BIBLIOTERAPI* DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA SMA MUHAMMADIYAH PANGKAJENE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling STKIP Andi Matappa

Oleh:

SIFA FAUZIAH

920862010023

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STKIP ANDI MATAPPA 2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

LEMBAR PENGESARAN

Judul : PENGARUH *BIBLIOTERAPI* DALAM *KONSELIHG KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA SMA MUHAMMADIYA PANGKEP*

Atas nama sauJara;

Nama : SIFA FAUZIAH

Npm 92082010023

Jurusan :ßimbingan dan Konscling

Setelah di pcriksa/dilclili ulang, iclah memenuhi syamt uniuk discrainarl an

Pangk¢p,21 agustu.s 2023

Pcmbimbiny I

Muh Ilham Bakhtiar, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II

A. Aztri Filhr **ayani Alam, SH.,S.Pd.,MH.**

Dikeiahui Ohh;

Kenia STKIF Andi Mataypa

A. Zam Immawan Alam, SH., MH.

K¢tua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

PENGESAHAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia ujian skripsi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) andi matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada hari

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua : Muh. Ilham Bakhtiar S.Pd., M.Pd (.....)

Sekertaris : A. Aztri Fithrayani Alam,SH., S.Pd., MH (.....)

Penguji :1. Ahmad Yusuf S.Pd.,M.Pd (.....)

2. Nurhidayatullah D, S.Pd.,M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama	: Sifa Fauziah
NIM	: 920862010023
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: Pengaruh *Biblioterapi* dalam Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa SMA Muhammadiyah Pangkajene

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruh hasilnya tiruan atau duplikan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene,.....

Yang membuat pernyataan



Sifa Fauziah

920862010023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

MOTTO

”Tetap semangat meski hidup banyak rintangan”

- SIFA FAUZIAH -

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

ABSTRAK

Sifa Fauziah, 2024. Pengaruh tehnik *biblioterapi* dalam konseling kelompok untuk meningkatkan minat membaca siswa SMA Muhammadiyah Pangkajene. Skripsi, Dibimbing oleh Ilham Bakhtiar, dan A. Aztri Fithrayani Alam, Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa .

Penelitian ini menelaah pengaruh teknik *Biblioterapi* dalam konseling kelompok untuk meningkatkan minat membaca siswa di SMA Muhammadiyah Pangkajene. Masalah utama penelitian ini adalah: (1) Bagaimana gambaran pelaksanaan teknik *biblioterapi* untuk meningkatkan minat baca siswa SMA Muhammadiyah Pangkajene, (2) Bagaimana tingkat prilaku sebelum dan sesudah penerapan teknik *Biblioterapi* di SMA Muhammadiya Pangkajene,(3) Apakah ada pengaruh teknik *biblioterapi* terhadap minat baca siswa SMA Muhammadiya Pangkajene. (1) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan teknik *biblioterapi* dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Muhammadiyah Pangkajene,(2) Untuk mengetahui tingkat prilaku sebelum dan sesudah pemberian teknik *Biblioterapi* di SMA Muhammadiyah Pangkajene,(3) Untuk mengetahui adakah pengaruh teknik *biblioterapi* terhadap minat baca siswa SMA Muhammadiyah Pangkajene. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 89 siswa dengan sampel penelitian 16 siswa . Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *proposive sampel* . Pengumpulan data dengan menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs* . yaitu z-hitung.

Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) adapun gambaran pelaksanaan teknik *biblioterapi* ini meliputi biblioterapi focus konseli, biblioterapi fukus katarisis, biblioterapi kongnitif-efektif, Biblioterapi Prilaku,(2) gambarang tingkat rendahnya minat membaca siswa sebelum di berikan prilaku berada pada kategori rendah dan setelah diberikan perlakuan berada pada kategori tinggi,dan (3)terdapat pengaruh penerapan teknik *biblkioterapi* dalam konseling kelompok untuk meningkatkan minat membaca siswa SMA Muhammadiyah Pangkajene, penerapan ini efektif digunakan di SMA Muhammadiyah Pangkajene dalam hal meningkatkan minat membaca siswa.

Kata Kunci: *bibloterapi,* Minat Membaca

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT, pemilik seluruh alam semesta dengan segala isi dan keindahannya yang atas limpahan rahmat, taufiq dan hidaya-Nya penulis mampu menyelesaikan proposal ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, segenab keluarga, para sahabat, serta orang-orang yang mengikuti ajarannya hingga akhir kelak.

Teristimewa penulis sampaikan teima kasih kepada dua malaikat tak bersayapku, dua orang utusan syurga untukku yang tak pernah mengucapkan kata lelah, tak pernah mengeluh dengan kata paya, dan jauh dari kata menyerah hanya demi saya buah hatinya. Mereka adalah ayah dan ibu tercinta, Susanto (ayah) dan ST Saenab (ibu) yang telah bayak memberikan doa, nasehat, kasi sayang, dan dukungan baik secara moral dan materi kepada penulis sejak perkuliahan sampai pada penyususun skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Inilah proposal dengan judul "Pengaruh Biblioterapi Dalam Layanan Konseling Kelompok Terhadap Peningkatam Minant Membaca Siswa SMA Muhammadiyah Pangkajene" yang penulis susun untuk memenuhi dan melengkapi kewajiban akademis sebagai syarat akhir dalam menyelsesaikan program studi S1 ilmu pendidikan di kampus Stkip And Matappa Pangkep. Oleh karena itu penulis sepantasnya mengucapkan terimakasi kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

4. Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing pertama dan, A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd., MH selaku pembimbing kedua.

Kepada para Dosen penguji, Bapak/Ibu Dosen serta para akademisi dan staf yang telah membantu dan memberikan penulis pengajaran dengan berbagai displin ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat, serta menjadi bekal untuk penulis dalam melanjutkan masa depan.

Semoga Allah SWT membalas membalas kebikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Proposal ini masi jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan penulis selanjutnya. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN i

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
ii

MOTTO
iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR
vii

DAFTAR ISI
viii

DAFTAR GAMBAR
xi

DAFTAR TABEL
xii

DAFTAR LAMPIRAN
xiii

BAB I PENDAHULUAN
1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian
4

D. Manfaat Penelitian
5

BAB II KAJIAN PUSTAKA
6

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

A. KAJIAN PUSTAKA 6

1. Minat Membaca Siswa 6

a. Pengertian Minat Baca 6

b. Ciri-Ciri Minat Baca Siswa yang Baik 7

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca 7

d. Tujuan Minat Baca 8

e. Aspek Minat Baca 10

2. Konseling Kelompok 10

a. Pengertian Konseling Kelompok 10

b. Tujuan dan Fungsi Konseling Kelompok 11

c. Manfaat Konseling Kelompok 12

d. Tahap-Tahap Dalam Konseling Kelompok 13

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

e. Asas-Asas Konselong Kelompok 15
f. Kelemahan dan Kelebihan KonselingKelompok 16
3. Teknik *Biblioterapi* 18
a. Pengertian teknik *Biblioterapi* 18
b. Tujuan Teknik *Biblioterapi* 18
c. Manfaat Teknik *Biblioterapi* 19
d. Prinsip-Prinsip Teknik *Biblioterapi* 19
e. Langkah-langkah Pelaksanaan Teknik *Biblioterapi* 20
f. Kekurangan dan kelebihan teknik *biblioterapi* 22
B. Kerangka Pikir 26
C. Hipotesis penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 28

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

B. Variabel dan Desain Penelitian 28
1. Variabel Penelitian 28
2. Desain Penelitian 29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 39
D. Lokasi dan Waktu penelitian 30
E. Populasi dan Sampel 30
1. Populasi 30
2. Sampel 30
F. Teknik Pengumpulan Data 31
1. Angket (Kuesioner) 31
2. Observasi 33

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

G. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35

A. Hasil Penelitian 35

B. Pembahasan 45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 48

1. Kesimpulan 48

2. Saran 48

DAFTAR PUSTAKA 50

LAMPIRAN 51

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi siswa Muhammadiya 30

Tabel 3.2 Penyebaran Sampel 30

Tabel 3.3 Penulian skor angket minat bacal 32

Tabel 3.4 Kategori Hail Angket 32

Tabel 4.1 Presentase Hasil Angket 41

Tabel 4.2 Hasil Observasi pemberian Teknik Biblioterapi 42

Tabel 4.3 Hasil Tabel ranks dengan menggunakan uji wilcoxon 44

Tabel 4.4 Hasil Statistik melalui uji wilcoxos 44

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

DAFTAR GAMBAR

Gmbar 2.1 Kerangka Berfikr 26

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba 53

Lampiran 2. Kisi-Kisi Insrumen 56

Lampiran 3. Scenario 57

Lampiran 4. Hasil Tabulasi Angket Sebelum Uji Coba 60

Lampiran 5. Hasil Tabulasi Analisis Angket Pretest 61

Lampiran 6. Hasil Tabulasi Analisis Angket Posttest 62

Lampiran 7. Pedoman Observasi 63

Lampiran 8. Analisis Angket Sebelum Dan Sesudah Pemberian Angket 66

Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Observasi Perindividu 67

Lampiran 10. Gain Score 69

Lampiran 11. Kisi-Kisi Istrumen Penelitian Pretest dan posttest 70

Lampiran 12. Angket Penelitian Pretest dan Posttest 71

Lampiran 13. Wilcoxon Signed Ranks Test 73

Lampiran 14. Statistik Skor Analisis Deskriptif 74

Lampiran 15. Dokumentasi .....….

.....….

.....….

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di jaman globalisasi sekarang buku dapat diperoleh fisiknya atau juga digital. Jadi untuk itu, membaca buku bisa kapanpun dan dimanapun. Namun menurut hasil surfe duta baca perpustakaan nasional repoblik Indonseia, minat baca masyarakat Indonsesia sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara terkait dengan minat baca rendah. Mudah dan bayaknya akses membaca buku sekarang ini tetapi minat sangat memprihatingkan.

Minat membaca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekukan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makana tulisan dan menemukan informasi untuk meningkatkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dalam dirinya Prwiogy.dkk., (2021). Sedangkan menurut Sugiyati (2017) minat baca merupakan suatu keinginan yang tumbuh dalam diri seseorang atas dasar niat untuk memahami dan menambah khasana keilmuan dalam menunjang proses pembelajaran baik dalam lingkup formal maupun nonformal. Jadi minat baca adalah kecendrungan jiwa seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang serta berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan.maka dari itu pentingnya menumbuhkan minat baca pada siswa. Prasteyono (Sari, 2018) menyatakan bahwa rendahnya minat baca pada anak disebabkan oleh beberapa hal, seperti judul dan isi buku yang kurang menarik, harga buku mahal, sehingga bagi mereka yang berpenghasilan pas-pasan tidak mampu membeli buku untuk memenuhi kebutuhan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

membaca. Akibat rendahnya minat baca dapat kesulitan melakukan komunikasi baik komunikasi secara lisan maupun komunikasi secara tertulis.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan SMA Muhammadiya Pangkajene terhada guru BK ternyata masi bayak anak kurang tertarik dengan membaca, hal ini disebabkan rendahnya minat baca. Adapun faktor penyebab rendahnya minat baca seperti; 1) Malas belajar, 2) literasi dengan buku kurang, 3) Tidak adanya rasa tertarik pada buku. Dengan minat baca rendah maka dari itu diperlukah teknik untuk meningkatkan minat baca yaitu *tehnik biblioterapi* menggunakan konseling kelompok.

Kegiatan konseling kelompok yang memiliki prinsip dan proses untuk mengedepankan adanya interaksi sebagai dimanika kelompok, serta didalamnya jika terdapat kegiatan berdiskusi. Tarigan (2018) konseling kelompok adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli serta beberapa individu yang tergabung dalam satu kelompok kecil dengan mempunyai yang sama membutuhan bantuan yang bermuara pada terselesaikannya masalah yang sedang dihadapi oleh segenab anggota kelompok. Melalui layanan konseling kelompok diharapkan siswa yang masi memiliki minat membaca rendah dapat meningkat jika membaca buku bersama beberapa temannya. Di mulai dari peduli dengan pendapat yang akan dikemukakkan oleh teman lain yang ada dalam kelompok tersebut, disamping itu tentu nanti siswa yang ikut didalam kelompok akan bersemangan melakukan kegiatan membaca. Beberapa usaha yang telah dilakukan oleh wali kelas dan guru bimbingan konseling untuk peningkatan minat membaca siswa anatara lain dengan memberikan bimbingan klasikal dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

memberikan materi tentang pentingnya membaca buku agar memicu siswa untuk dapat memunculkan minat membaca yang ada dalam dirinya. Namun uasaha yang dilakukan oleh guru ternyata belum maksimal untuk meningkatkan minat membaca siswa. Oleh sebab itu, peneliti perlu melakuka upaya yang lain dengan menggunakan teknik biblioterapi melalui layanan konseling kelompok sebagai suatau cara dalam meningkatkan minat membaca.

Rahmawati (2018) Teknik Biblioterapi adalah salah satu teknik yang terdapat dalam konseling kelompok atau pisikoterapi melalui pemakaian bermacam-macam buku, bacaan, atau literatur pilihan yang disarankan konselor pada konseli untuk mempermudah atau memperlancar perubahan atau menyehatkan dan kearah kesempuhan pada diri konseli.

Seligman & Reichenberg (Bradley T. Eriford, 2016:287) Biblioterapi adalah sebuah teknik yang sering digunakan oleh konselor profesional yang kliennya perlu memodifikasi cara berfikirnya. Dalam buku yang sama Hendaya (Bradley T. Eriford, 2016:287) berpendapat bahwa biblioterapi memengaruhi kehidupan dengan membantu klien dengan menemukan kesenangan dalam membaca dan melepaskan diri dari distresmental. Sedangkan menurut Anafiah (2017) biblioterapi sering juga disebut terapi membaca, yang didalam prosesnya seseorang yang mengalami masalah di minta membaca buku-buku yang bersifat membantu dirinya dan memotivasi agar mempercepat penyembuhan.

Berdasarkan uraian di atas tergambarkan bahwa teknik biblioterapi adalah terapi yang dilakukan dengan menggunakan buku-buku Sehingga evektif dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

meningkatkan minat baca siswa yang mengalami masalah membaca yang rendah dengan menggunakan buku.

Efektivitas dari teknik biblioterapi dalam meningkatkan minat baca rendah yang dimiliki siswa didukung oleh hasil penilaian yang dilakukan Trihantoro (2016) tekni*k biblioterapi* dapat meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Tanggerang.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **"**Pengaruh *Biblioterapi* dalam Konseling Kelompok Untuk Meningkatan Minat Membaca Siswa SMA Muhammadiya Pangkajene".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan teknik *biblioterapi* untuk meningkatkan minat baca siswa SMA Muhammadiya Pangkajene?
2. Bagaimana tingkat prilaku sebelum dan sesudah penerapan teknik *Biblioterapi* di SMA Muhammadiya Pangkajene?
3. Apakah ada pengaruh teknik *biblioterapi* terhadap minat baca siswa SMA Muhammadiya Pangkajene?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan teknik *biblioterapi* dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Muhammadiya Pangkajene.
2. Untuk mengetahui tingkat prilaku sebelum dan sesudah pemberian teknik *Biblioterapi* di SMA Muhammadiya Pangkajene.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh teknik *biblioterapi* terhadap minat baca siswa SMA Muhammadiya Pangkajene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Menambah wawasan dan pengetahuan tetntang Tehnik Biblioterapi dalam konseling kelompok terhadap peningkatan minat membaca siswa.

b. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan minat membaca siswa melalui *teknik biblioterapi* dalam konseling kelompok.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan minat membaca melalui *tehnik biblioterapi.*

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerjanya terutama terhadap hal-hal yang masih dipandang masih kurang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Bagi Sekolah

Sebagi salah satu referensi guru dalam meningkatkan minat membaca siswa dengan menggunakan *tehnik biblioterapi.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

BAB II

KAJIAN PUATAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Minat Baca Siswa

a. Pengertian minat baca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah gairah, keinginan, kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan perhatian, kesukaan dan kecendrungan hati terhadap sesuatu yang diinginkan. Adapun membaca merupakan alat bagi orang-orang melek huruf untuk membuka jendela ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luas serta adanya rasa ketertarikan dalam diri seseorang terhadap aktifitas membaca dan tertarik terhdap buku bacaan.

Minat baca merupakan suatu keinginan yang tumbuh dalam diri seseorang (anak didik Taman Kanak-Kanak) atas dasar niat untuk memahami dan menambah khasana keilmuan dan kemajuan proses pembelajaran baik dalam lingkup bidang formal maupun non formal, serta kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sugiyati (2017)

Sedangkan menurut Yohanes (Sugiyati, 2017) dalam kehidupan sehari-hari minat sering disamakan dengan perhatian, tetapi sebenarnya antara inat dan perhatian mempunyai pegertian yang berbeda. Perhatian itu sifatnya sementara (tidak dalam waktu lama)dan belum tentu diikuti dengan rasa senang, sedangkan minat selalu diikuti dengar perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

Minat baca merupakan landasan bagi tumbuhnya budaya membaca bagi peserta didik yag berpengaruh pada keberhasilan dalam proses pembelajaran, minat membaca adalah keinginan dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran membaca yang diikuti dengan perasaan senang dan keertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran membaca. Sulistiwati D & Wiarsih C, (2021)

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan keinginan yang tumbuh pada diri seseorang untuk melakukukan kegiatan membaca dengan niat yang sungguh-sunggu dan diikuti dengan rasa senag tanpa paksaan.

b. Ciri-ciri Minat Membaca Siswa yang Baik

Menurut Hurlock (Desy, 2020) ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan minat pada anak sebagai berikut:

1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
2) Minat tergantung pada kesiapam dan kematangan anak.
3) Minat bergantung pada kesiapan belajar.
4) Pengaruh budaya.
5) Minat berkaitan dengan emosional.

c. Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Membaca

Rahman (I Kentut Artana, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

1. Seseorang dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat bahan bacaan jika topik, isi, pokok persoalan, tingkat kesulitan, dan cara penyajiaannya sesuai dengan kenyataan individunya.
2. Kegiatan dan kebiasaan membaca dianggap berhasil atau bermanfaat jika seseorang memperoleh kepuasan serta dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.
3. Tersedianya sarana buku bacaan dalam keluarga merupakan salah satu faktor pendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca.
4. Tersedianya sarana perpustakaan sekolah yang relatif lengkap dan sempurna serta kemudahan proses peminjamannya merupakan faktor penting dalam mendorong minat baca siswa,
5. Adanya program khusus kurikuler yang memberikan kesempatan siswa untuk membaca secara priodik di perpustakaan sekolah sangat mendorong perkembangan dan peningkatan miat baca siswa.
6. Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca siswa.
7. Faktor guru dalam bentuk kemampuan mengelola kegiatan dan interaksi belajar mengajar, khususnya dalam program pengajaran membaca.
8. Faktor jenis kelamin juga berfungsu sebagai pendorong pemilihan buku bacaan dan minat baca siswa.

d. Tujuan Minat Baca

Menurut Desy (2020) tujuan minat membaca sebagai berikut:

1) Membaca merupakan suatau kesenangan tidak melinatkan suatu pemikiran yang rumit.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

B. Kerangka Pikir

Minat baca merupakan suatu keinginan yang tumbuh dalam diri seseorang (anak didik Taman Kanak-Kanak) atas dasar niat untuk memahami dan menambah khasana keilmuan dan kemajuan proses pembelajaran baik dalam lingkup bidang formal maupun non formal, serta kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sugiyati (2017). Sedangkan menurut Yohanes (Sugiyati, 2017) dalam kehidupan sehari-hari minat sering disamakan dengan perhatian, tetapi sebenarnya antara inat dan perhatian mempunyai pegertian yang berbeda. Perhatian itu sifatnya sementara (tidak dalam waktu lama)dan belum tentu diikuti dengan rasa senang, sedangkan minat selalu diikuti dengar perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan keinginan yang tumbuh pada diri seseorang untuk melakukukan kegiatan membaca dengan niat yang sungguh-sunggu dan diikuti dengan rasa senag tanpa paksaan.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di bagan, rendahnya minat membaca siswa disebabkan beberapa fakor misalnya lingkungan sekolah yang kurang mendukung kegiatan membaca seperti perpustakaan yang kurang maksimal untuk kurangnya bahan bacaan yang menarik, kurangnya akses terhadap bahan bacaan seperti terbatasnya kesediaan buku atau kurangnya dana untuk membeli buku, kurangnya motovasi seperti tidak menyadari pentingnya membaca atau tidak memiliki teladan yang positif, pengaruh negatif teknologi seperti budaya copy-paste atau penggunaan media sosial dan game online, dan lingkungan membaca yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

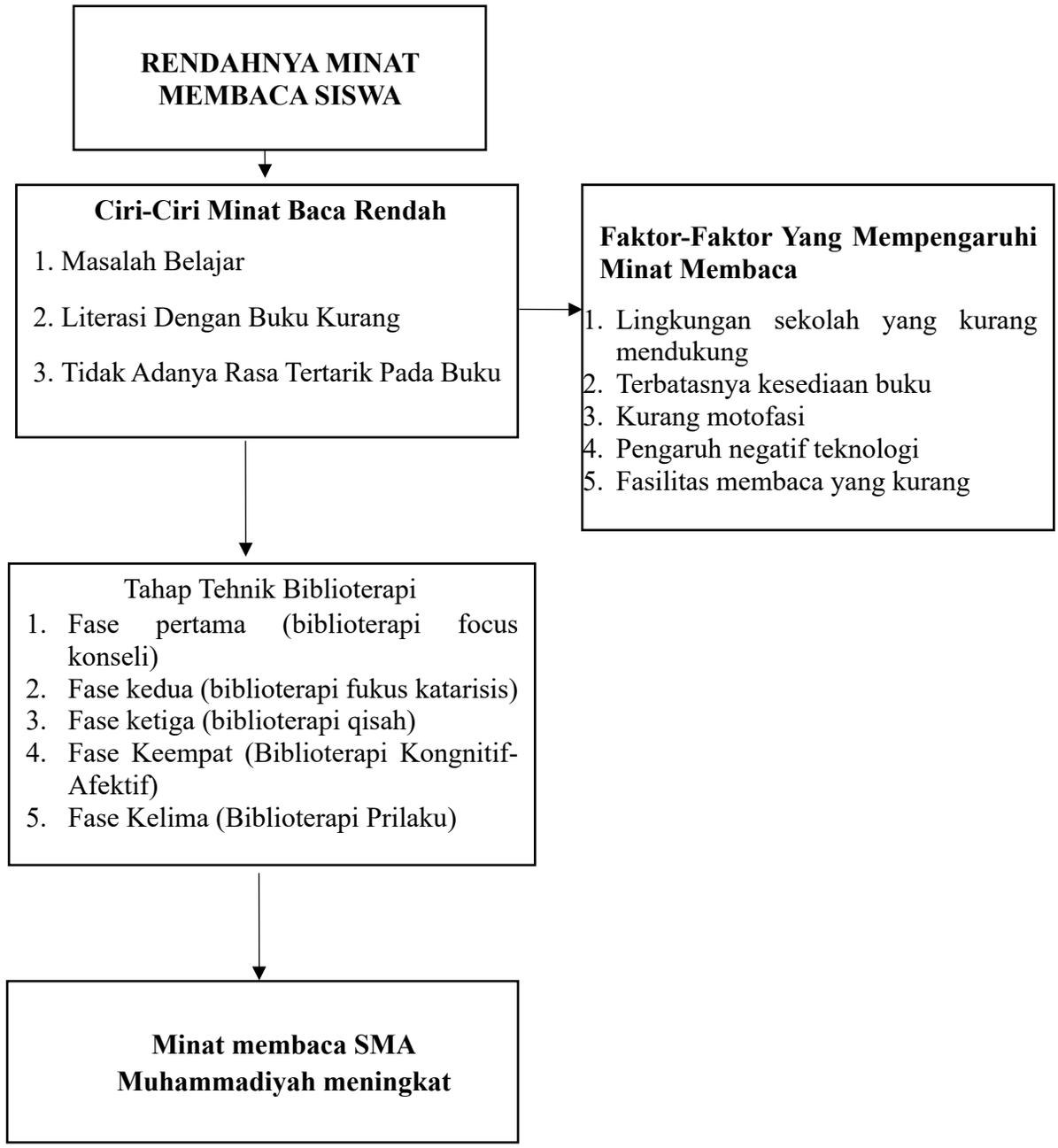
buruk seperti tempat membaca yang tidak nyaman atau fasilitas membaca yang kurang.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan SMA Muhammadiya Pangkajene terhada guru BK ternyata masi bayak anak kurang tertarik dengan membaca, hal ini disebabkan rendahnya minat baca. Adapun faktor penyebab rendahnya minat baca seperti; 1) Malas belajar, 2) literasi dengan buku kurang, 3) Tidak adanya rasa tertarik pada buku. Dengan minat baca rendah maka dari itu diperlukah teknik untuk meningkatkan minat baca yaitu *tehnik biblioterapi* menggunakan konseling kelompok.

Untuk mengetahui permasalahan tersebut, salah satu tehnik yang digunakan untuk meningkatkan minat membaca yang rendah adalah *tehnik biblioterapi*. Tehnik biblioterapi adalah tehnik yang menggunakan buku sebagai sarana terapi untuk membantu individu mengatasi masalah pribadi. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat membaca sebelum dan sesudah diterapkannya tehnik biblioterapi, maka diberikanlah pretest dan posttest kepada siswa. setelah pemberian perlakuan tersebut akan dilakukan analisis hasil pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan minat membaca siswa sebelum dan sesudah diterapkannya tehnik biblioterapi.

Secara lebih rinci kerangka berfikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan teknik *biblioterapi* dalam meningkatkan minat membaca siswa SMA Muhammadiya Pangkajene.

H0: Tidak ada pengaruh signifikan dari penerapan *biblioterapi* dalam meningkatkan minat membaca pada siswa SMA Muhammadiya Pangkajene..

H1 : Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan *biblioterapib* dalam meningkatkan minat membaca pada siswa SMA Muhammadiya Pangkajene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mendapatkan informasi lebih mendalam dengan menggunakan angka-angka terhadap hasil penelitian yang dilakukan yang kemudian menghasilkan kesimpulan yang didasari dengan pengolahan statistik.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (quisi experimental), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakukan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

B. Variabel dan Desain Penelitian

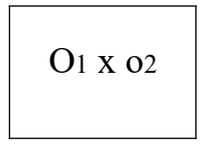
1. Variabel penelitian

Teknik biblioterapi dalam konseling kelompok sebagai variabel bebas yaitu yang menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan minat membaca siswa. Sedangkan peningkatan minat membaca siswa merupakan variabel terkait dalam penelitian yang dipengaruhi oleh *tehnik biblioterapi* layanan konseling kelompok.

2. Desain penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *one group pretest posttest design.* Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat mengetahui gambaran rendahnya minat membaca pada siswa sebelum diberikan pelaksanaan dan setelah diberikan perlakuan (Sugiyono 2013). Desain ini digambarkan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg



Keterangan:

- O_1 = pre-test sebelum pemberian layanan dengan Teknik *biblioterapi*
- X = Perlakuan yang diberikan
- O_2 = post-test setelah pemberian layanan dengan Teknik *Biblioterapi*

C. Definisi Operasional Variable Peneliian

1. Teknik Biblioterapi dalam Layanan Konseling Kelompok

Teknik biblioterapi dalam konseling kelompok dalah pemberian perlakuan kepad konseli secaraberkelompok dengan penggunaan buku atau bacaan dalam tertmen untuk konseli yang sedang bermasalah dalam minat membaca.

2. Minat membaca siswa

Minat membaca siswa adalah kemampuan seseorang untuk mengerti pentingnya membaca dan pentingnya memahami buku.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiys Pangkajene penelitian dilaksanakan pada semester genab tahu ajaran 2024

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi Arikunto (Wahid, 2020). Populasi pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

penelitian ini adalah seluruh kelas X di SMA Muhammadiya Pangkajene. Jumlah populasi sebanyak 89 orang.

Tabel 3.1 *Jumlah Populasi Siswa Muhammadiya*

kelas	laki-laki	Perempuan	Jumlah
X	69	20	89

2. Sampel

Sampel penelitian kali ini adalah sebagian siswa yang terdapat di dalam kelompok populasi yang memiliki minat membaca rendah. Yaitu kelas X dengan jumlah 16 Siswa di yang akan menjadi kelompok eksperimen. Sampel ini dipilih berdasarkan rekomendasi konselor sekolah khususnya yang mengampu kelas X.

	Kelas	Laki-laki	Perempeuan	Jumlah
Eksperimen	X	10	6	16

Tabel3.2 *Penyebaran Sampel*

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan didalam suatu penelitian, pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket (kuesioner)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

Angket adalah suatu instrument pengumpulan data dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada respon yang sehubung dengan variabel yang diteliti. Angket atau kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau penyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Adapun angket tersebut untuk mengumpulkan data terkait pengaruh Tehnik *Biblioterapi* dalam konseling kelompok untuk meningkatkan minat baca siswa SMA Mumammadiya Pangkajene. Jenis angket yang digunakan kisioner tertutup yaitu kisioner yang menghendaki jawaban pendek dan angket yang digunakan adalah angket minat membaca siswa. angket ini menggunakan tingkatan minat membaca siswa dengan menggunakan indikator minat membaca yan akan di ungkap nantinya. Dalam penjaringan sampel angket digunakan untuk mencari informasi sampel, maka hasil angket akan dijadikan data *pretest* dan *posttest.* Angket ini menggunakan model skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangt sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS) dengan penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.3(*Penilaian skor angket minat baca)*

Jawaban	Item posistif	Item negatif
SS	4	1
S	3	2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

TS	2	3
STS	1	4

Penentuan kategori interval dapat di tentukan sebagai berikut :

Jumlah item : 30

Nilai Tertinggi : Jumlah item x jumlah tertinggi = 30 x 4 = 120

Nilai terendah : Jumlah item x jumlah terendah = 30 x 1= 30

Rentang nilai : Nilai tertinggi - Nilai terendah = 120- 30 = 90

Jumlah kelas interval : 4

$$Panjang\ Kelas = \frac{Rentang\ Nilai}{Jumlah\ kelas} = \frac{90}{4} = ¿22$$

Tabel 3.4 Kategori Hasil Angket

No	Interval	Kategori persentase
1	99-121	Tinggi
2	76-98	Sedang
3	53-75	Rendah
4	30-52	Sangat Rendah

Angket dikembangkan dalam kisi-kisi minat membaca siswa yang rendah. Sebulum angket digunakan untuk *pre test* dan *post test* terlebih dahulu angketr diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan *try out.*

b. Observasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian dengan menggunakan pre-eksperimen yang dilakukan terhadap 16 siswa mengenai "Pengaruh *biblioterapi* dalam konseling kelompok untuk meningkatkan minat membaca siswa sma muhammadiyah pangkajene", dimana datanya diperoleh melalui instrumen angket dan hasinya dianalisis dengan mrnggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik infersial.

1. Gambaran pelaksanaan teknik *biblioterapi* untuk meningkatkan minat baca siswa SMA Muhammadiya Pangkajene.

Berikut adalah jadwal pelaksanaan penerapan teknik *Biblioterapi* dalam meningkatkan minat baca siswa:

a. Pertemuan I

Hari , tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Waktu : 20 menit

Kegiatan membagikan angket *pre test*

Tempat layanan: Ruang kelas

Pertemuan I di awali dengan salam dan doa. Peneliti kemudian memperkenalkan diri serta tujuan diadakannya kegiatan yang akan berlangsung, sebaliknya siswa juga memperkenalkan dirinya masing-masing, setelah itu peneliti membagikan angket *pretest* terlebih dahulu kepada siswa sebelum melakukan bimbingan kelompok yang akan di lakukan pada esok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

harinya. Tujuan dari pelaksanaan *pretest* ini yaitu untuk mengetahui tingkat minat mmbaca siswa sebelum diberikan teknik *Biblioterapi*, selanjutnya peneliti kemudian menjelaskan tujuan serta langkah-langkah kegiatan *pretest*, setelah siswa mengisi angket *pretes*, maka penelitian mengambil hasil *pre test* yang telah di jadwalkan penelitian. Peneliti membuat janji temu kepada siswa yang menjadi sampel agar dapat mengikuti pertemuan yang telah di jadwalkan oleh peneliti untuk melaksanakan Konseling kelompok.

b. Pertemuan II

Hari, tanggal : Selasa, 11 Juni 2024

Waktu : 1×45 menit

Pendekatan/Teknik : konseling kelompok/biblioterapi

Langkah-langkah/strategi : biblioterapi focus konseli dan biblioterapi fokus katarisis

Konseling kelompok pada pertemuan ke-II diawali dengan salam dan do'a. peneliti kemudian memperkenalkan diri serta tujuan di adakannya kegiatan yang akan berlangsung. begitupun sebaliknya siswa juga memperkenalkan dirinya masing- masing. Peneliti kemudian menjelaskan pengertian, tujuan konseling kelompok . Sebelum ke tahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breaking* agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks dalam pelaksanaan konseling kelompok, selanjutnya peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan serta menanyakan kesiapan siswa dalam memulai konseling kelompok. Peneliti mulai membuka konseling kelompok dengan menayakan kabar dan keadaan siswa terlebih dahulu, kemudian peneliti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

melaksanakan fase (biblioterapi fokus konseli) melakukan diskusi terkait permasalahan yang terjadi dimana siswa mulai menceritakan masalah yang dialami terkait minat membca siswa. fase kedua (biblioterapi fokus katarsis) setelah siswa menceritakan masalah yang dialaminya maka siswa mulai menyadari isu dari permasalahannya dan mulai menggali emosi, setelah itu peneliti dan siswa menjadwalkan pertemuan selanjutnya. Peneliti mengakhiri kegiatan bimbingan kelompok dengan doa salam.

c. Pertemuan III

Hari/tanggal : Rabu 12 Juni 2024

Waktu : 45 menit

Pendekatan/teknik : Teknik *biblioterapi*

Langkah-langkah/strategi : qisah dan kongnitif efektif

Pelaksanaan konseling kelompok dengan menerapkan teknik *Biblioterapi* pada pertemuan III diawali dengan salam dan do'a. Peneliti mengulang kembali tentang pertemuan yang dilaksanakan sebelumnya tentang langkahlangkah/strategi dalam teknik *biblioterapi* mengenai biblioterapi fokus konseli dan biblioterapi fokus kataris. Sebelum ketahap selanjutnya, peneliti memberikan ice breaking kepada siswa agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks dalam pelaksanaan konseling kelompok pada pertemuan ini. Selanjutnya peneliti kemudian memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan III ini, dengan langkah-langkah mengenai qisah dan kongnitif efektif. Pada tahap ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai qisah dan kognitif efektif dimana anak mulai menanting kepecayaan diri dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

mulai melati diri dengan kebiasaan baru . Hal ini merupakan salah satu yang penting dalam teknik *biblioterapi*. Praktikan tidak hanya memberikan masukan kepada siswa untuk mengatasi rendahnya minat membaca siswa.

d. Pertemuan IV

Hari/tanggal : Senin 15 Juli 2024

Waktu : 45 menit

Pendekatan/teknik : Teknik *Biblioterapi*

Langkah-langkah/strategi : bilioterapi prilaku

Pelaksanaan konseling kelompok dengan menerapkan teknik *biblioterapi* pada pertemuan IV diawali dengan salam dan do'a. Peneliti mengulang kembali tentang pertemuan yang dilaksanakan sebelumnya tentang langkah-langkah/strategi dalam Teknik *biblioterapi* mengenai qisah dan kongnitif efektif. Pada fase biblioterapi prilaku siswa mulai melatih dirinya dengan prilaku barunya.sebelum pertemuan VI selesai, peneliti membagikan angket *posttest* terlebih dahulu kepada siswa. Tujuan dari pelaksanaan post-test ini yaitu untuk mengetahui tingkat minat membaca siswa setelah diberikan perlakuan dalam hal ini penerapan teknik *biblioterapi*. Selanjutnya peneliti kemudian menjelaskan tujuan serta langkah-langkah kegiatan *pretest*. Setelah siswa mengisi angket *pretest*, maka peneliti mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam. Penerapan teknik *biblioterapi* memberikan pengaruh postif terhadap siswa yang mengalami rendahnya minat membaca. Setelah penerapan teknik *biblioterapi*, siswa mengetahui bagaimana tahapan-tahapan yang digunakan agar dapat mengatasi rendahnya minat membaca yang dimilikinya. Selama penerapan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

teknik *biblioterapi,* siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pada setiap pertemuan. Dengan peningkatan keaktifan tersebut, menandakan bahwa siswa menerima penerapan teknik *biblioterapi*.

e. pertemuan V

hari/tanggal : selasa 16 Juli 2024

Waktu : 20 menit

Tempat layanan : ruang kelas

Pertemuan ke-V (lima) diawali dengan salam oleh penelitih dan dijawab oleh siiswa, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk bertemu secara langsung kepada siswa.

Peneliti membagikan kertas yang berisi pernyataan-pernyataan yang bisa disebut dengan angket *post-test,* tujuan diadakannya kegiatan *post-test* agar peneliti dapat melihat apakah ada peningkatan minat membaca setelah diberikan teknik *biblioterapi* dalam hal ini penerapan teknik *biblioterapi* dalam konseling kelompok untuk meningkatkan minat membaca siswa setelah siswa mengisi angket *post-test,* maka peneliti mengakhirikegiatan dengan doa dan salam.

2. Gambaran tingkat perilaku sebelum dan sesudah penerapan teknik *biblioterapi* dalam konseling kelompok siswa di SMA Muhammadiyah Pangkajene

Dari data lampiran di atas dapat di deskripsikan bahwa sebelum pemberian perlakuan berupa penerapan teknik *Biblioterapi* dalam meningkatkan minat membaca siswa berada pada kategori sangat rendah, hal ini di lihat dari siswa yang masih malas belajar, literasi dengan bukum kurang,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Gambaran Penerapan teknik *biblioterapi* di SMA Muhammadiya Pangkajene dilakukan menggunakan layanan konseling kelompok dengan teknik *biblioterapi* yang terdiri dari focus konseli, fikus kataris, biblioterapi qisa, biblioterapi kognitif-efektif, dan biblioterapi prilaku yang dilakukan selama 4 kali pertemuan.
2. Tingkat minat membaca siswa SMA Muhammadiya Pangkajene dilakukan perlakuan berupa teknik *Biblioterapi b*erada pada kategori rendah dan setelah diberikan perlakuan Teknik *Biblioterapi* berada pada kategori tinggi.
3. Pengaruh teknik *biblioterapi* menggunakan konseling kelompok berpengaruh dalam meningkatkan minat membaca siswa di SMA Muhammadiya Pangkajene. Artinya penggunaan teknik *biblioterapi* ini efektifdigunakan pada siswa di SMA Muhammadiya Pangkajene dalam hal meningkatkan minat membaca siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

B. Saran

1. Bagi Guru pembimbing

Agar dapat meningkatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Biblioterapi* agar dapat meningkatkan minat membaca siswa.

2. Bagi siswa

Agar dapat meningkatkan minat membaca dan budaya literasi sehingga dapat meningkatan pengetahuan yang akn bermanfaat bagi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik teknik *biblioterapi* dalam meningkatkan minat membaca. Agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan pemikiran khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

DAFTAR PUSTAKA

Aliah, S. A., dkk,. (2022). *Metode Biblioterapi dalam Meningkatkan Kesehatan Mental.* Jurnal Ilmiah Multidisiplin. Vol. 1, No. 8.

Anafiah, S. (2017).*Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Media Biblioterapi Bagi Anak.* Jurnal pendidikan Ke-SD-an. Vol. 3, No. 3.

Desy, H. (2020). *Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin.* Jurnal Of Linguistics end Literature. Vol. 1, No. 2.

Fahmi, N. N., & Slamet. (2016). *Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman*. Jurnal Hisbah. Vol. 13, No. 1.

Hendaya. *40 Tehnik Yang Harus Diketahi Setiap Konselor.* Yogyakarta.: Pustaka, 2015

Jabbar, A. A,. dkk (2019). *Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior T, herapy (CBT) Untuk Meningkatkan Kematangan Karir.* Jurnal Selaras. Vol. 2, Np. 1.

Jatnika, S. A. (2019). *Budaya loterasi Untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis*. Indonesia Jurnal Of Primary Education. Vol. 3, No. 3.

Marjanti, S. (2015). *Upaya Mneingkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa XII IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tuhan pelajaran 2014/2015*. Jurnal Konseling Gusjigang. Vol. 1, No. 2.

Mulkian, M. (2017). *Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa Melalui Konseling Kelompok.* Jurnal Konseling dan Pendidikan. Vol, 5, No. 3

Nuesalina, A. I., Budiningsi, T. E. (2014). *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Memaca Pada Anak.* Educational Psychology Jurnal. Vol. 3, No. 1.

Prawiyogi, A, G., dkk (2021). *Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca di Sekolah Dasar.* Jurnal Basicedu. Vol. 5, No. 1.

Puspita, E. ”*Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Istruction Untuk Menigkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik MTSN 3 Lampung Lampung Utara Tahun Pelajaran 2022/2023”.* Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, kuantitatif (2022).

Rahmawati, M. . (2018) ”*Pengaruh Teknik Biblioterapi Dlm Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Empati Siswa*”. Universitas Muhammadia Magelang.

Rizai, M. (2021). *Konseling Kelompok dengan Teknik Biblioterapi Untuk mmengurangi kencanduan Game Online pada Anak.* Jurnal Of Contemporary Islamic Counselling. Vol. 1, No. 2.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

Suwanto Insan, (2020). Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (CBT) Teknik Bibliotherapy Sebagai Intervensi dalam Konseling Kelompok. Volume 4 Nomor 1 Februari 2020. Hal 43-47.

Seligman & Reichenberg. *40 Tehnik Yang Harus Diketahi Setiap Konselor.* Yogyakarta.: Pustaka, 2015

Sugiyati, (2017). *Upaya Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Media Kartu Huruf dan Kartu Kata.* Jurnal Ideguru. Vol. 2, No. 1

Sugiyono,. (2013) Metode Penelitian Pendidikan. *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D. CV Alfabeta, Bandung*

Solikin, A, (2015). *Bibliothrapi Sebagai Sebuah Tehnik dalam Layann Bimbingan dan Konseling.* Jurnal Anterior Vol. 14, No. 2.

Sulistiowati, M., & Wiarsih, C, (2021). *Studi Literatur Pendekatan CALLA (The Cognitive Academic Language Larning Approach) dan Media Pop Up dalam Peningkatan Minat Membaca Di Sekolah Dasar.* Jurnal Education Vol. 7, No. 1.

Susanti, T. (2015). *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswsa Cerdas Istimewa Di SMA Negeri Kota Yokyakarta*. Jurnal Konseling Gusjigang. Vol. 1 No. 1.

Sari, C. P. (2018). *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV.* Basic Education, 7.(32), 3-128.

Trihatoro, A. (2016). *Pengaruh Teknik Biblioterapi Untuk Mengubah Konsep Diri Siswa Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Tanggeran*.universitas Negri Jakarta

Tarigan, E. B. (2018). *Meningkatkan Kedisiplinan Dalam Proses Belaajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas* VII-3 SMP Negeri 1 Gembang Tahun 2017-2018. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED. Vol . 15, No, 3.

Wahid, S., & Dkk. (2020). “Kontribusi Pendapatan Ibu-Ibu Pedagang Kaki Lima Terhadap Pendidikan Keluarga Di Pasar Sentral Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar”. *Journal Peqguruang: Conference Series, 02, No.2.*

Zulvarina, P., Faiuzi, N. B. (2018). *Tubiba (Tubian Baca) Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa.* Jurnal Of Islamic Education Studies. Vol.3, No.1.

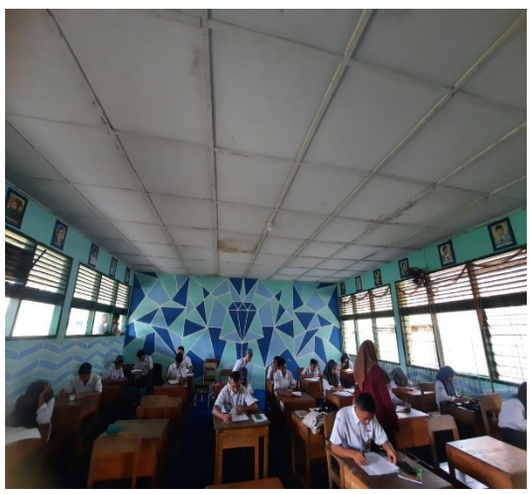
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg

Riwayat Hidup



Sifa Fauziah, lahir di Lab Bajo pada tanggal 13 Oktober 2002 dari pasangan Bapak Susanto dan Ibu St. Saenab yang merupakan anak tunggal. Penulis memulai pendidikan pada usia 5 tahun di bangku TK pada usia 5 tahun sekolah dasar di SDN 2 Marasende pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis menempu pendidikan SMPN 4 Satap Marasende dan selesai pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 17 Pangkajene dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Kab. Pangkajene yaitu STKIP Andi Matappa Pangkajene dengan mengambil prodi bimbingan dan konseling. Dan pada tahun 2024 ini peneliti akan menyelesaikan pendidikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4mGvujYADl4hbL8eVSCLRg